

Analisis Pengakuan Pendapatan dan beban

by Masiyah Kholmi

Submission date: 14-Nov-2020 11:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1445680581

File name: akuan_Pendapatan_Dan_Beban_Kontrak_Kontruksi_Pada_CV._Taruna.pdf (369K)

Word count: 2155

Character count: 13049

Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Kontruksi Pada CV. Taruna

Benny Saputra, Masiyah Kholmi, Endang Dwi Wahyuni

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang

Email bennvsarutiasmandringufi@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to analyze the recognition of income and expenses on the G.V. Taruna by adjusting its the method stated in the standard statement of financial accounting number 34. There are two methods of recognition of income in PSAK No. 34 namely the completed contract method and completion percentage method. The research method used is descriptive method with interview data collection techniques and documentation. Based on the results of data analysis shows that the recognition of income and expenses is not in accordance with financial accounting statement number 34 because in the recording of advances received by the company recorded as income and recording of costs incurred only during the project period only recorded in the daily cash book and the results of the recording have not been journalized.

Keywords: Recognition, Revenue, Expenses, Construction Contracts

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Taruna dengan menyesuakannya terhadap metode yang tertera pada pernyataan standart akuntansi Leuanan nomor 34. Terdapat dua metode pengakuan pendapatan dalam PSAK No. 34 yaitu metode kontrak selesai dan metode presentase penyelesaian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan pernyataan akuntansi keuangan nomor 34 karena dalam pencatatan uang yang diterima oleh perusahaan dicatat sebagai pendapatan dan pencatatan terhadap biaya-biaya yang terjadi hanya pada masa pengerjaan proyek hanya dicatat dalam buku kas harian dan hasil pencatatannya belum dijournalkan.

Kata Kunci: Pengakuan. Pendapatan. Beban. Kontrak Kontruksi

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang terjadi saat ini membuat suatu negara harus terus berkembang, baik dari segi ekonomi, segi infrastruktur, dan segi lainnya. Pembangunan infrastruktur yang sangat tepat akan menjadi salah satu kunci kesuksesan suatu negara. Maka dari itu dibutuhkan banyak tenaga ahli ataupun perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi.

Pada masa sekarang ini banyak sekali perusahaan yang bergerak pada bidang arsitek dan konsultan ahli teknik konstruksi. Pada usaha ini perusahaan konstruksi melakukan kegiatan pembangunan seperti gedung pembuat sekolah, saluran drainase, dll. Banyaknya penilaian semacam ini membuat pelaku dalam usaha ini harus saling bersaing agar dapat terus eksis dalam kerjanya di dunia bisnis.

Dalam perusahaan konstruksi terdapat dua metode pengakuan pendapatan yaitu kontrak selesai, dan metode presentase penyelesaian. Metode kontrak selesai mengakui pendapatan dan laba kotor pada saat kontrak diselesaikan secara keseluruhan. Metode presentase penyelesaian mengakui beban dan laba kotor sesuai dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan tiap periodenya.

Risnansyali dan Safitri (2015) dalam penelitiannya tentang "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang". Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Dalam mengakui pendapatan PT. Wahana Bumi Riau menggunakan metode kontrak selesai dan membatasi sampai kontrak yang sifatnya jangka panjang.

Analisis Pengakuan Pendapatan. . . Saputra, Kholmi & Wahyuni

Sapto Rini dan Elly (2012) dalam penelitian tentang "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak pada UD. Gunawan Steel" Pada Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dalam proses pencarian instalasi yang diteliti. Untuk mengakui pendapatan UD Gunawan Steel penyusunan dan penyajian laporan keuangan masih belum sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK) karena perusahaan dalam mengakui laba pada waktu kontrak telah diselesaikan. Berdasarkan PSAK No. 34 Paragraph 22 (2015) mengenai Akuntansi Kontrak Kontraksi diatur bahwa jika hasil kontrak kontruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan dan beban kontrak yang berhubungan dengan kontrak kontruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan. Taksiran rugi pada kontrak kontruksi tersebut segera diakui sebagai beban sesuai dengan paragraph 36 (jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera akan diakui sebagai beban).

Metode pengakuan dan pendapatan yang digunakan oleh CV. Taruna sendiri masih sangat konvensional dan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi bertema umum (PABU) Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan lebih menggunakan metode pemulihan biaya karena dalam pembangunan yang dilakukan oleh CV Taruna kurang dari satu tahun dan hanya menerima pendapatan saat pekerjaan sebesar dikerjakan. Oleh karena itu, metode yang sesuai dengan perlakuan CV Taruna adalah metode pemulihan biaya bulan metode persentase penyelesaian yang dimana pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu tahun dan pendapatan yang diterima secara bertahap tergantung tingkat penyelesaiannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengambil objek penelitian pada CV. Taruna yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No 24 Majangan Kota Probolinggo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data metode dokumentasi.

1. Mengidentifikasi pendapatan yang diperoleh penelitian
2. Mengidentifikasi beban yang dikeluarkan perusahaan
3. Melakukan analisis terhadap penerapan pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 34

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengakuan Pendapatan pada CV. Taruna penelitian ini dilakukan pada proyek yang berjalan pada tahun 2015. Berikut ini merupakan proyek rehabilitasi dan rekonstruksi saluran primer Kali Legundi Kel. Kedopok s/d Kel. Seminber Wetan Kec. Kedopok dengan penyelesaian pekerjaan selama 120 hari kalender dan masa pemeliharaan bangunan selama 150 hari kalender terhitung dari serah terima pertanggung jawaban dengan nilai penawaran sebesar Rp. 1.625.500.000 yang dimana akan diiringi oleh Harga Pokok Penjualan yang berupa beban-beban untuk kegiatan pembangunan dan operasional sebesar Rp. 1.427.376.230 sehingga setelah dikurangkan dengan pencairan akan menjadi sebesar Rp. 198.129.770.

Transaksi : pada angsuran atau termin kedua perusahaan menerima pembayaran sebesar 30% dari harga penawaran yaitu $30\% \times \text{Rp. } 1.625.500.000 = \text{Rp. } 487.650.000$ yang digunakan untuk kegiatan proyek selanjutnya.

Perhitungan pada metode kontrak selesai atas penyelesaian proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Saluran Primer Kali Legundi Kel. Kedopok s/d Kel. Sumber Wetan Kec. Kedopok adalah sebagai berikut :

Transaksi : pada angsuran atau termin pertama perusahaan menerima sebesar 35% dari harga kontrak yang 5% sudah dibayarkan pada awal kontrak sebagai uang muka, jadi di termin pertama perusahaan hanya menerima sisanya sebesar 30% dari harga penawaran yaitu $30\% \times \text{Rp. } 1.625.500.000 = \text{Rp. } 487.650.000$ yang digunakan untuk kegiatan proyek selanjutnya.

Transaksi : pada angsuran atau termin ketiga perusahaan menerima pembayaran sebesar 30% dari harga penawaran yaitu $30\% \times \text{Rp. } 1.625.500.000 = \text{Rp. } 487.650.000$ yang digunakan untuk kegiatan proyek selanjutnya.

Transaksi : pada angsuran atau termin keempat perusahaan menerima pembayaran sebesar 5% dari harga penawaran yaitu $5\% \times \text{Rp. } 1.625.500.000 = \text{Rp. } 81.275.000$ yang digunakan untuk kegiatan proyek selanjutnya.

Pengakuan Beban pada CV. Tatuna

Dalam mengakui setiap beban yang dikeluarkan dalam kegiatan pembangunan proyek rehabilitasi dan rekonstruksi saluran Primer Kali Legundi Kel. Kedopok s/d Kel. Sumber Wetan Kec. Kedopok perusahaan menggunakan metode Accrual Basic. Bahan bakar, sewa alat, biaya lain dan biaya konsumsi yang dilakukan oleh CV Taruna semua adalah berdasarkan biaya yang dikeluarkan dan dibebankan selama satu periode saja

Pencatatan yang dilakukan oleh CV. Taruna sendiri dalam pengakuan beban meliputi

- **Pada saat** pembelian bahan baku untuk kegiatan pelaksanaan pembangunan. Adapun jurnalnya sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	Rp 900.382.310
Kas	Rp, 900.382.310
- **Pada saat pembayaran** upah tenaga kerja untuk kegiatan proyek pembangunan. Adapun jurnalnya sebagai berikut :

Biaya Tenaga Kerja	Rp 379.712.920
Kas	Rp. 379.712.920
- **Pada saat** untuk kebutuhan lain-lain yang dikeluarkan oleh perusahaan. Adapun jurnalnya sebagai berikut :

Biaya Lain-Lain	Rp. 5.000.000
Kas	Rp. 5.000.000
- **Pada saat terjadi** yang tak terduga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Adapun jurnalnya sebagai berikut :

Biaya Tak Terduga	Rp. 1.000.000
Kas	Rp. 1.000.000

Analisis Pengakuan Pendapatan. . . Saputra, Kholmi & Wahyuni

Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Permintaan Standart Akuntansi Keuangan Nomor 34

Tabel 1. Data Selama Periodic Pembangunan

Keterangan	Tanggal	Jumlah
Pcndnpatan dalam Kontrak	20-7-2018	Rp. 1.625.500.000
Penyimpangan		Rp. -
Total Pcndapatnn Kontrak		Rp. 1.625.500.000
Biaya Kontrak Yang Terjadi		Rp. 1.427.370.230
Biaya Kontrak Untuk Menyelesaikan		Rp. -
Total Estiinasi Biaya Kontrak		Rp. 1.427.370.230
Estimasi Laba		Rp. 195. 129.770
Tahap Penyelesaian		10G%

Jadi untuk estimasi laba untuk perusahaan adalah sebesar Rp. 128.129.770 tersebut adalah 12% dari harga penawaran yang diajukan kepada pihak pemberi rehabilitasi dan rekonstruksi saluran primer kali Legundi Kec. Kedopok. Perusahaan mendapatkan 5% dari harga penawaran sebesar $5\% \times \text{Rp. } 1.625.518.081 = \text{Rp. } 81.275.000$ untuk modal perusahaan dalam mengerjakan proyek sekaligus sebagai tanda jadi dari pihak pemberi proyek yang akan dibayarkan setelah penandatanganan surat perjanjian.

Tabel 2. Data Pendapatan, Beban dan Laba Perusahaan

Tahun 2018	Sant Ini (Rp.)	Diakti pada tahun berjalan (Rp.)
Pen atau $SS\% \times \text{Rp. } 1\ 625\ 500\ 000 = \text{Rp } 568.925.000$ $20\% \text{ p } 1.625.500.000 = \text{Rp } 4\ 251\ 000$ $30\% \times \text{Rp. } 1.625.500.000 = \text{Rp. } 487\ 500.000$ $5\% \times \text{Rp. } 1.625.500.000 = \text{Rp. } 81\ 275.000$ Total Penda}xitan Diam a Konlniksi Lada		

Pendapatan yang diperoleh adalah sebotns uang muka pembayaran. Perusahaan mencatat seluruh pendapatan pada saat seluruh pembayaran kontrak telah diterima oleh perusahaan. Pembayaran pada angsuran atau termin pertama diterima oleh perusahaan sebesar 35% dari harga penawaran. Untuk 5% dari 35% tersebut telah dibayarkan pada dalam kontrak sehingga penilaian hanya menerima pembayaran 36% dari harga penawaran. Adapun perhitungan sebagai berikut 1 - 30% x Rp. 1.625.500.000 - Rp. 487.650.000.

Pada pembayaran angsuran atau term kedua yang diterima oleh perusahaan sebesar 30% dari harga penawaran dengan perhitungan yang dicatat oleh perusahaan berdasarkan metode kontrak selesai. Adapun perhitungannya sebagai berikut : Tentiin 2 = 30% x Rp. 1.625. 500.000 = Rp. 457.650.000.

Pada pembayaran angsuran atau tern ketiga yang diterima oleh perusahaan sebesar 30% dari harga penawaran dengan perhitungan yang dicatat oleh perusahaan berdasarkan metode kontrak selesai. Adapun perhitungannya sebagai berikut : Tennin 3 = 30% x Rp. 1.625. 500.000 = Rp. 487.650.000

Pada pembayaran angsuran at termin keempat yang diterima oleh perusahaan sebesar 5% dari harga penawaran dengan perhitungan yang dicatat oleh perusahaan berdasarkan metode Lontral. selesai. Adapun perhitungannya sebagai berikut . Termin 4 = 5% x Rp. 1.425.500.000 = Rp. 81.275.000.

Dalam mengakui setiap beban yang dikeluarkan oleh perusahaan konstruksi harusnya menggunakan metode *accrual basic* yang diinana beban harus diakui ketika masa manfaat dari barang atau jasa telah dirasakan oleh perusahaan. Metode ini akan menghasilkan pernyataan yang wajar dibandingkan dengan metode *cash*.

Adapiin jurnal yang seharusnya dibuat olch CV. Tarring dalam inengakui setiap beban yang telah dikeluarkan adalah sebagai berikut:

- Pada saat pembelian bahan baku untuk kegiatan pelaksanaan pembangunan. adapun jurnalnya scbagai berikut :
Biaya Bahan Baku Rp. 900 382.316
Pekerjaan dalam Pembangunan Rp. 900.382.316
- Pada saat pembayaran upah tenaga kerja untuk kegiatan proyek pembangunan. adapun junialnya sebagai berikut :
Biaya Tenaga Kerja Rp, 379.712.926
Pekerjaan dalam Pembangunan Rp. 379.712.926
- Pads saat untuk kebutuhan lain-lain yang dikeluarkan oleh perusahaan. adapun jurnalnya sebagai berikut :
Biaya Lain-Lain Rp, 5.000.000
Pekerjaan dalam Pembangunan Rp. 5.000.000
- Padn saat terjadi biaya tak terduga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. adapun jurnalnya sebagai berikut :
Biaya Tak Terduga Rp, 1.000.000
Pekerjaan dalam Pembangunan Rp. 1.000.000
- Pada saat untuk pemeliharaan proyek selama 180 hari. adapun jurnalnya sebagai berikut :
Biaya Pemeliharaan Rp.81.275.000
Pekerjaan dalam Pembangunan Rp 81.275.000

Analisis Pengakuan Pendapatan. . . Saputra, Kholmi & Wahyuni

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian pada CV Taruna yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa metode pengakuan pendapatan dan beban yang telah dilakukan oleh CV. Tanina belum sesuai dengan pernyataan standart akuntansi keuangan nomor 34.

CV. Taruna mengakui uang muka kontrak yang diterima sebagai pendapatan yang seharusnya itu tidak boleh dilakukan karena uang muka kontrak merupakan tanggung jawab yang belum terselesaikan.

Dalam mencatat setiap yang digunakan selama proyek berlangsung CV. Taruna hanya mencatat dalam buku kas harian dan tidak dibintLan jurnal timbul setiap transaksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chariri, Anis Dan Ghazali, Imam. 2003. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilhayul Ulum Dan Ahmad Juanda. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Edisi ketiga. Malang: Aditya Media Publishing.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Keiso, Donald E, Jerry J. Weygant, Terry D. Garfield. 2002. Akuntansi Intermediate (Judul asli; fntcrindrnte *Accounting*). Edisi Keduabelas. Penerjemah Emil Salim .Jaltarta: Eirlangga.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga.Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Rudianto. 2009. Penggantar Akuntansi. Jakarta: Eirlangga.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA
- Suw ardjono. 2010. Teori Akuntansi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Oroh (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi Penarapan PSAK No.34 (Revisi 2010) dalam Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Usaha Jasa Kontrultsi da CV. Sua Gemilang Utama”
- Dalam penelitiannya tentang “Analisis Pengaktian Pendapan dan Bebcna pada PT. Wahana Burnt Riau Cabang Palembang .
- Sisilia Merry Ratunuman (2013) dalam penelitian tentang “Analisis Pengakuan Pendapatan dengan Peserta Penyelesaian dalam Penyajian Laporan Keuangan
- Wahyu Sapto dalam “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak pada UD. Gunawan Steel

Analisis Pengakuan Pendapatan dan beban

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.univpgri-palembang.ac.id

Internet Source

5%

2

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

2%

3

jurnalstiei-kayutangi.ac.id

Internet Source

2%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

5

mpl-alfbs2004347.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

Analisis Pengakuan Pendapatan dan beban

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Masiyah Kholmi
Assignment title: Masiyah
Submission title: Analisis Pengakuan Pendapatan da...
File name: akuan_Pendapatan_Dan_Beban_K...
File size: 369K
Page count: 6
Word count: 2,155
Character count: 13,049
Submission date: 14-Nov-2020 11:13AM (UTC+0700)
Submission ID: 1445680581



JAI
JURNAL
AKUNTANSI
INDONESIA

Vol 14, No 2, Agustus 2018
P-ISSN: 1829-8532
E-ISSN: 2614-2252

Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Konstruksi Pada CV. Taruna
Benny Saputra, Masiyah Kholmi, Endang Dwi Wahyuni
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
Email: bennysaputrasmandingul@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to analyze the recognition of income and expenses on the CV. Taruna by adjusting its the method stated in the standard statement of financial accounting number 34. There are two methods of recognition of income in PSAK No. 34 namely the completed contract method and completion percentage method. The research method used is descriptive method with interview data collection techniques and documentation. Based on the results of data analysis shows war the recognition of income and expenses is not in accordance with financial accounting statement number 34 because in the recording of advances received by the company recorded as income and recording of costs incurred only during the project period only recorded in the daily cash book and the results of the recording have not been journalized.

Keywords: Recognition, Revenue, Expenses, Construction Contracts

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Taruna dengan menyesuaikan terhadap metode. Eng tertera pada pernyataan standart akuntansi Leuanan nomor 34. Terdapat dua metode pengakuan pendapatan dalam PSAK No. 34 jitu metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data u@ ancara dan dokimentasi Berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa pengakuan pendapatan dan beban belum sesuai dengan pernyataan akuntansi leuanan nomor 34 karena dalam pencatatan uang mulla i ang diterima oleh perusahaan dicatat sebagai pendapatan dan pencatatan terhadap biaya-biaya yang terjadi hanya pada masa pengerjaan proyek hail a dicatat dalam buku kas harian dan hasil pencatatannya belum dijournalkan.

Kata Kunci: Pengakuan, Pendapatan, Beban, Kontrak Konstruksi

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang terjadi saat ini membuat suatu negara harus terus berkembang, baik dari segi ekonomi, segi infrastruktur, dan segi lainnya. Pembangunan infrastruktur yang sangat tepat akan menjadi salah satu kunci kesuksesan suatu negara. Maka dari itu dibutuhkan banyak tenaga ahli ataupun perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi.

Pada masa sekarang ini banyak sekali perusahaan yang bergerak pada bidang arsitek dan konsultan ahli teknik konstruksi. Pada usaha ini perusahaan konstruksi melakukan kegiatan pembangunan seperti gedung, pembuatan sekolah, saluran drainase, dll. Banyaknya permintaan semacam ini membuat pelaku dalam usaha ini harus saling bersaing agar dapat terus eksis dalam kinerja dalam dunia bisnis.

Dalam perusahaan konstruksi terdapat dua metode pengakuan pendapatan yaitu kontrak selesai, dan metode persentase penyelesaian. Metode kontrak selesai mengakui pendapatan dan laba kotor pada saat kontrak diselesaikan secara keseluruhan. Metode persentase penyelesaian mengakui beban dan laba kotor sesuai dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan tiap periodenya.

Risnansyah dan Salftri (2015) dalam penelitiannya tentang "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang" Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Dalam mengakui pendapatan PT. Wahana Bumi Riau menggunakan metode kontrak selesai dan membatasi sap kontrak yang sifatnya jangka panjang.